



**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INGGRIS MELALUI
METODE PENGAJARAN VARIATIF PADA SISWA MADRASAH ALIYAH
NEGERI KOTA BAUBAU**

Oleh

Darmayanti

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Buton

E-mail: faiumb.darmayantiyanti@gmail.com

Article History:

Received: 19-09-2022

Revised: 17-10-2022

Accepted: 24-10-2022

Keywords:

Motivasi Belajar,
Bahasa Inggris, Variasi
Metode Pengajaran.

***Abstract:** Metode pengajaran yang bervariasi dapat memberikan pengaruh dalam pembelajaran terutama terhadap peningkatan motivasi belajar bagi siswa. Dalam hal ini motivasi belajar siswa tersebut akan timbul jika disertai dengan adanya penggunaan metode pengajaran yang bervariasi. Keberagaman metode ini adalah menjadi salah satu aspek penting dan utama dalam menentukan tujuan dan keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Oleh sebab itu, belajar dengan menggunakan multi metode adalah salah satu faktor yang dapat mengembangkan serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar serta keinginan untuk mempelajari bahasa asing yaitu pada mata pelajaran bahasa Inggris. Selain itu, Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat juga dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kreatifitas guru dalam menentukan dan menggunakan jenis metode pengajaran yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dari hasil sosialisasi ini dapat diketahui bahwa guru memperoleh informasi baru yang terkait dengan ragam dan variasi metode pengajaran terutama pada pembelajaran bahasa Inggris yang merupakan bahasa asing, selain itu dari sosialisasi ini juga guru memperoleh keterampilan atau kemampuan dalam menentukan jenis metode pengajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hal tersebut menjadi referensi baru bagi para guru guna meningkatkan motivasi belajar siswa.*

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah merupakan bahasa asing yang kaya akan kosa kata, struktur, maupun kaidah tata bahasa. Selain itu bahasa Inggris bukan merupakan bahasa ibu, sehingga akan terasa sulit untuk dipelajari, dimengerti dan dipahami. Dalam pengajarannya, bahasa Inggris sudah mulai diajarkan diberbagai jenjang pendidikan yang dimulai pada jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, hingga pada jenjang pendidikan perguruan tinggi. Oleh karena itu, sebagai bahasa yang

bukan merupakan bahasa ibu tentu dibutuhkan metode, strategi dan model yang tepat yang tujuannya agar bisa menyampaikan materi secara optimal dan tentu saja sesuai dengan yang diharapkan.

Motivasi dalam belajar bahasa Inggris sering menjadi permasalahan tersendiri dan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris maka hal pertama yang dilakukan adalah dimulai dari upaya peningkatan motivasi belajar itu sendiri, karena motivasi ini memberikan pengaruh terhadap kehidupan manusia yang berkaitan erat dengan perilaku manusia. Untuk mencapai tujuan pembelajaran salah satu yang menjadi penunjangnya adalah memiliki kemampuan menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dan yang paling penting adalah dapat menyenangkan para siswa, sehingga siswa bersemangat dan pembelajaran yang diberikan bisa bermanfaat dan bermakna bagi para siswa. Akan tetapi jika siswa tidak memiliki keinginan dan minat yang kurang serta rendahnya motivasi dalam proses pembelajaran terutama bahasa Inggris maka dapat dipastikan tujuan pembelajaran akan sulit untuk dicapai dan pembelajaran pun kurang maksimal.

Menurut Sardiman (2004:92) yang mengatakan bahwa siswa yang termotivasi dikarenakan karena adanya kebutuhan belajar, sifat pribadi dan minat. Siswa yang memiliki motivasi belajar dalam setiap pembelajarannya memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan prestasi belajar dalam mata pelajaran atau materi tertentu (Nashar:2004).

Keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris terletak pada faktor pendorongnya karena sedikit banyaknya dapat memberikan pengaruh terhadap tujuan pembelajaran. Olehnya itu, keberhasilan pembelajaran ini sangat ditentukan oleh faktor pendorongnya, dan yang menjadi faktor pendukung salah satunya adalah penggunaan metode pengajaran yang bervariasi. Metode merupakan upaya atau usaha yang digunakan demi tercapainya tujuan tertentu, penggunaan suatu metode sangat diperlukan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Dengan menggunakan variasi metode pengajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Di akhir pembelajaran penggunaan metode pengajaran harus mampu menstimulus keinginan serta minat siswa untuk mau terus belajar lebih lanjut, mau melakukan tindakan inovasi atau pembaharuan maupun melakukan tindakan eksplorasi.

Sekolah Madrasah Aliyah Negeri yang berlokasi di kota Baubau pengabdian pilih menjadi lokasi atau tempat pelaksanaan pengabdian alasannya, karena berdasarkan dari hasil observasi atau pengamatan yang telah dilakukan pada sekolah tersebut masih terdapat pengajaran dengan menggunakan pola pembelajaran model konvensional. Pembelajaran klasik ini pola pembelajarannya berfokus pada otoritas pendidik dalam pembelajaran. Metode pengajaran tradisional yang digunakan adalah dengan menggunakan metode ceramah. Metode pengajaran ceramah ini cenderung berulang-ulang sehingga proses kegiatan belajar mengajar terasa membosankan dengan kondisi pembelajaran yang monoton, hal ini membuat pelajaran bahasa Inggris menjadi sesuatu yang membosankan dikarenakan oleh kurangnya variasi metode pengajaran yang berakibat timbulnya rasa kejenuhan dari dalam diri siswa.

Permasalahan ini menyebabkan siswa memiliki minat belajar yang rendah terlebih pada pembelajaran bahasa Inggris hal ini dapat dilihat dari hasil pemberian tugas-tugas bahasa Inggris yang diberikan oleh guru yang seringkali siswa selalu terlambat mengumpulkan dan bahkan diabaikan. Ditambah lagi dengan rendahnya kemampuan para siswa terhadap penguasaan bahasa Inggris, yang pada akhirnya

berpengaruh pada penurunan minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran bahasa Inggris.

Tentunya dalam pembelajaran bahasa Inggris diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dan kreatifitas. Kreatifitas seorang guru dapat dilihat dari kemampuan daya ciptanya yang diterapkan dalam pengajaran. Kemampuan daya cipta yang dimiliki oleh guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran, yang mampu membawa siswa dapat menguasai materi ajar yang disampaikan dari awal hingga akhir pertemuan.

Berdasarkan uraian di atas, maka kegiatan pengabdian ini berfokus kepada pemberian informasi yang terkait dengan metode pengajaran yang bervariasi agar dapat digunakan oleh guru dalam rangka untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Selain itu, fokus dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris di sekolah mitra khususnya pada peningkatan motivasi belajar siswa. Adapun program kegiatan pengabdian ini mengarah kepada kegiatan seminar atau yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan sosialisasi.

IMPLEMENTASI DAN METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode Focus Group Discussion (FGD) yang tujuan umumnya adalah untuk menyamakan setiap persepsi dan agar kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik dan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, yang pelaksanaannya melalui kegiatan sosialisasi dalam bentuk kegiatan seminar. Yang menjadi target peserta pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Inggris yang ada di sekolah Madrasah Aliyah Negeri kota Baubau.

Adapun uraian tahapan dan aktivitas yang terdapat dalam metode pengabdian ini dapat dilihat dari proses kegiatan sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

Langkah awal dari persiapan yang dilakukan adalah tahap observasi atau pengamatan yang selanjutnya kunjungan ke lokasi mitra untuk melakukan komunikasi dan koordinasi ke pihak sekolah untuk membuat jadwal dan menentukan waktu yang tepat untuk bisa melaksanakan kegiatan sosialisasi tersebut agar bisa berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu, persiapan lainnya adalah menyiapkan tempat yang akan digunakan serta segala perlengkapan lainnya yang dianggap penting dan dibutuhkan.

B. Tahap Pelaksanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini adalah dimulai dengan pembukaan yang diawali dengan sambutan dari kepala sekolah MAN Baubau yang menyambut baik kehadiran pengabdian serta memberikan apresiasi terhadap kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di sekolah mereka, di mana para peserta sosialisasi dihadiri oleh guru mata pelajaran bahasa Inggris yang berlangsung di ruang dewan guru untuk mengikuti pemaparan materi.

Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi pokok yang berkaitan dengan variasi metode pengajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris, kegiatan sosialisasi ini dilakukan selama satu hari. Materi yang disampaikan diikuti dengan antusias oleh para guru sampai dengan kegiatan sosialisasi berakhir.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab pada peserta setelah pemaparan materi telah selesai, pengabdian menggunakan metode tanya jawab agar peserta sosialisasi dapat memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi kegiatan, hal ini

dilakukan agar peserta dapat berpikir lebih kritis. Setelah sesi tanya jawab selesai kemudian dilanjutkan kembali dengan diskusi bersama, metode diskusi ini digunakan dengan tujuan untuk memperluas wawasan peserta sosialisasi dalam hal ini adalah para guru.

Pada kegiatan diskusi ini para guru berbagi pengalaman mengajar serta mengutarakan kesulitan serta kendala-kendala yang dihadapi dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa Inggris dan penggunaan metode yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Sehingga dari hasil diskusi tersebut diketahui apa yang menjadi kebutuhan oleh para guru mata pelajaran bahasa Inggris, hal ini menjadi tugas bersama dalam mencari solusi terbaik untuk memajukan dan meningkatkan kualitas pengajaran khususnya pada sekolah Madrasah Aliyah Negeri kota Baubau.

C. Tahap Evaluasi

Setelah kegiatan sosialisasi selesai selanjutnya pengabdian mengevaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari kegiatan sosialisasi tersebut, selanjutnya pengabdian menyusun laporan hasil kegiatan yang dapat dijadikan bahan referensi dan pengetahuan baru atau sebagai gambaran untuk orang lain untuk saling berbagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tugas dan tanggung jawab yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu seorang guru harus mampu memfasilitasi, mendorong, dan membantu dan tentu saja guru mampu menstimulasi siswanya agar memiliki motivasi untuk belajar sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Salah satu hal yang bisa dilakukan seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya adalah melalui penggunaan metode yang variatif serta efektif. Dengan penggunaan metode pengajaran yang tepat dan semakin variatif yang digunakan serta diterapkan oleh guru maka dalam kegiatan pembelajaran siswa akan semakin termotivasi sehingga siswa memiliki keinginan untuk terus belajar karena dengan penggunaan metode yang bervariasi akan banyak hal-hal atau kegiatan-kegiatan baru yang mereka dapatkan dan pelajari sehingga siswa tidak merasakan kejenuhan, bosan ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan karena keduanya saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Pada hakikatnya motivasi belajar timbul karena adanya dorongan internal maupun eksternal dari peserta didik itu sendiri. Selain itu motivasi belajar juga memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar.

Dengan penggunaan metode pengajaran yang variatif akan memudahkan bagi siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, karena metode yang bervariasi akan mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran olehnya itu, melalui penggunaan metode yang variatif dalam proses kegiatan belajar mengajar diharapkan siswa semakin termotivasi, aktif dan kreatif sehingga pembelajaran akan terasa menyenangkan.

Metode pembelajaran yang tepat dan sesuai akan mempengaruhi hasil belajar, dengan metode yang tepat menjadikan kegiatan pembelajaran di kelas akan menjadi lebih hidup dan menyenangkan, sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman dan tanpa tekanan dan secara tidak langsung motivasi belajar siswa dapat meningkat. Oleh karena itu, pemilihan metode pengajaran yang akan digunakan menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.

Metode pengajaran adalah prosedur dan seluruh perencanaan serta tahapan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran termasuk pilihan cara evaluasi atau bentuk penilaian yang akan digunakan dan dilaksanakan.

Setiap guru harus memiliki kemampuan dalam menentukan dan memilih metode pengajaran atau pembelajaran yang sesuai untuk membantu siswa untuk mencapai tujuan-tujuan pengajaran sehingga hasil pembelajaran dapat dicapai dengan efektif. Terdapat banyak jenis metode pengajaran tetapi ada sejumlah metode pengajaran yang mendasar sedangkan selebihnya adalah merupakan hasil modifikasi dan kombinasi dari metode dasar tersebut.

Sosialisasi ini dipilih karena merupakan salah satu bentuk untuk memberikan informasi atau pengetahuan tentang metode pengajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa.



Pengabdian ini dimaksudkan untuk memberikan bantuan kepada pihak mitra dalam memberikan masukan dan arahan guna menangani permasalahan yang dihadapi dan dialami dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa Inggris, sehingga sosialisasi ini diberikan agar guru bisa meningkatkan upaya dalam mewujudkan kreatifitasnya pada pembelajaran bahasa Inggris di mana kreatifitas guru dapat dilihat dari kemampuan daya ciptanya.

Melalui sosialisasi ini pengabdian berupaya agar peserta sosialisasi dapat mengikuti materi dan berupaya untuk mencari informasi yang terkait dengan kendala utama maupun faktor penghambat dalam pengajaran bahasa Inggris yang sedang dihadapi dan dialami oleh guru di sekolah Madrasah Aliyah Negeri kota Baubau, agar nantinya dengan menggunakan berbagai metode pengajaran guru dapat mengajar dengan optimal dan tentu saja dengan metode pengajaran yang menyenangkan.

Sesi yang paling penting dari kegiatan sosialisasi ini adalah diskusi bersama yaitu mengutarakan dan menyampaikan permasalahan yang dihadapi, metode pengajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris serta kendala dan kesulitan yang ditimbulkan dari metode pengajaran tersebut. Oleh karena itu pengabdian berupaya memberikan informasi terkait dengan metode pengajaran yang berdasarkan pada sumber referensi yang terkait. Dengan pemilihan metode yang sesuai dengan lingkungan sekolah dan kondisi siswa serta fasilitas penunjang lainnya maka akan terasa mudah dalam mengimplementasikannya. Hal inilah yang pengabdian coba untuk diskusikan dalam kegiatan sosialisasi tersebut.

Dari diskusi tersebut guru menjelaskan bahwa, seringkali masih menggunakan cara mengajar yang biasa, yaitu dengan mengajarkan bahasa Inggris dengan cara yang

monoton dan hanya bergantung dan mengandalkan buku teks sehingga proses kegiatan belajar siswa menjadi tidak interaktif, siswa merasa jenuh dan bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran, selain itu fasilitas pembelajaran bahasa Inggris juga masih kurang sehingga ini menjadi salah satu kendala mengapa pembelajaran bahasa Inggris kurang optimal.

Dari ungkapan Tabrani R (1994:121), yang memberikan penjelasan terkait pentingnya motivasi belajar dengan kata lain belajar harus diberi motivasi, salah satunya adalah motivasi harus dibentuk dengan berbagai cara atau metode sehingga timbul minat dari dalam diri siswa. Pentingnya motivasi belajar siswa ini dimaksudkan untuk dapat meningkatkan minat belajarnya dan keingintahuan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

Yang menjadi hal penting dari pelaksanaan kegiatan ini adalah capaian hasil kegiatan yang dapat diterapkan di sekolah yaitu dalam hal kemampuan menggunakan berbagai metode pembelajaran sebagai suatu cara yang digunakan dalam rangka tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang sesuai dengan hasil yang diinginkan. Salah satu hal penting yang mampu meningkatkan daya saing masyarakat khususnya di era teknologi adalah kemampuan penguasaan bahasa (Tamrin & Ali, 2019).

Kegiatan sosialisasi ini juga memberikan hasil berupa kemampuan untuk bisa menyesuaikan dalam memilih dan menentukan metode yang akan digunakan serta diharapkan timbul keinginan untuk menggali lebih lanjut informasi dan pengetahuan yang terkait dengan penerapan metode pengajaran sebagai hal penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran khususnya yang dilakukan pada sekolah Madrasah Aliyah Negeri kota Baubau.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari sosialisasi yang dilaksanakan di sekolah Madrasah Aliyah Negeri kota Baubau pengabdian dapat memberikan kesimpulan bahwa kegiatan tersebut mendapat sambutan baik dari pihak sekolah di mana kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memberikan informasi tentang pengenalan metode pengajaran yang dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa dalam pelajaran bahasa Inggris dan hal ini sangat menarik minat para peserta yaitu guru dan tentu saja kegiatan ini bermanfaat dalam menambah informasi dan wawasan untuk melakukan inovasi baru dan pembaharuan dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk (1). memberikan informasi kepada guru tentang penggunaan metode pengajaran variatif dalam pembelajaran bahasa Inggris terhadap siswa Madrasah Aliyah Negeri kota Baubau; (2). Memberikan informasi kepada guru tentang kreatifitas dalam melakukan inovasi baru yang berkaitan dengan penggunaan metode dan media dalam pembelajaran serta langkah-langkah pembaharuan dalam belajar yang harapannya dapat membantu siswa dalam mempelajari bahasa Inggris; (3). Harapan mengimplementasikan pemilihan metode pengajaran yang baik, efektif dan efisien serta yang paling penting adalah dapat menyenangkan peserta didik atau siswa.

Sedangkan yang menjadi sasaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah menambah informasi baru yang terkait dengan kemampuan guru dalam memilih strategi dan model yang dianggap tepat agar dalam penyampaian materi bisa optimal serta sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kegiatan ini juga mendapat dukungan dari pihak sekolah sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam hal ini kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana.

Melalui kegiatan sosialisasi ini guru telah memiliki pengetahuan serta referensi baru tentang variasi metode pengajaran yang selanjutnya dapat diimplementasikan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Karena guru memiliki tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya salah satunya adalah dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi. Siswa semakin termotivasi untuk belajar jika dibarengi dengan penerapan metode yang menarik dan sesuai dengan kondisi siswa serta dengan semakin menariknya suatu pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Pemahaman dari seorang guru menjadi hal utama dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru dituntut untuk dapat menguasai kelas, mampu menguasai materi yang akan disampaikan, guru juga harus mampu menguasai situasi pada saat siswa mengalami kejenuhan, mengantuk dan bosan dalam pembelajaran. dan sebisa mungkin guru mampu memberikan apresiasi pada siswa yang dapat menunjukkan hasil pembelajarannya baik secara lisan maupun tertulis.

Seorang guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, selain itu guru juga harus mampu menguasai bahan ajar, media dan menguasai berbagai metode pengajaran agar kegiatan pembelajaran tidak terkesan monoton sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah dan dari keberhasilan pembelajaran tersebut motivasi belajar siswa juga akan meningkat.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini pengabdian dapat memberikan saran dan masukan yaitu dalam melaksanakan proses pembelajaran guru hendaknya berupaya melihat kondisi kebutuhan siswa sebelum menentukan dan memilih metode yang tepat untuk diterapkan di ruang kelas, berupaya menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, interaktif, aktif dan kreatif agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dari kegiatan pengabdian yang berlangsung di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri pengabdian mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan Pengabdian ini.

Terima kasih khususnya pengabdian ucapkan kepada Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri kota Baubau yang telah menerima dan memberikan tempat bagi pengabdian untuk bisa melaksanakan kegiatan sosialisasi. Ucapan terima kasih pula kepada Bapak dan Ibu Guru yang telah meluangkan waktunya dan telah mengikuti kegiatan dengan sangat antusias dari awal hingga akhir kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Tabrani R. 1994. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- [2] Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- [3] Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Sitti Maryam Hamid, Andi Bulkis Maghfirah Mannong, Uyunnasirah Hambali, Sujariati. 2021. *IbM Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Bagi Pemuda Gentung*

- Community Melalui Media Presentasi Prezi.* Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat; Volume 4 No.2 Juli 2021; 1-7 ISSN: 2621-8100. Retrieved From <https://jurnalabdimasa/article/download/863/657/>
- [5] Tamrin, A. F., & Ali, M. Y. (2019). *Pkm Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Tk-It Fajar Kompleks Mannuruki Berdasarkan Gambar Dan Peningkatan Softskill Remaja Masjid Nurul Ilham Di Kabupaten Maros.* Journal Of Techno Entrepreneur Acta,4(1). Retrieved From <https://Journal.Unifa.Ac.Id/Index.Php/Tea/Article/View/75>